

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan guna mengetahui Pengaruh Minat Belajar dan Penerapan Metode *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Manajemen Perkantoran 1 dan 2 di SMK Negeri 3 Bandung dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berikut ini gambaran variabel penelitian:
  - a. Gambaran tingkat Minat Belajar siswa Kelas XI Manajemen Perkantoran 1 dan 2 di SMK Negeri 3 Bandung dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dapat dikategori cukup tinggi. Hal ini diukur dengan empat indikator yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan untuk belajar, dan perhatian siswa. Adapun yang memiliki kecenderungan nilai paling tinggi adalah perasaan senang, sedangkan yang memiliki nilai paling rendah adalah ketertarikan untuk belajar.
  - b. Gambaran tingkat Metode *Project Based Learning* di SMK Negeri 3 Bandung pada kelas XI Manajemen Perkantoran 1 dan 2 dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dikategorikan cukup baik. Hal ini diukur dengan enam indikator yaitu merumuskan pertanyaan mendasar, menyusun desain proyek, menyusun jadwal, memantau perkembangan proyek, menilai hasil proyek, dan mengevaluasi pengalaman. Adapun yang memiliki kecenderungan nilai paling tinggi adalah mengevaluasi pengalaman, sedangkan yang memiliki nilai paling rendah adalah memantau perkembangan proyek.
  - c. Gambaran tingkat Hasil Belajar siswa Kelas XI Manajemen Perkantoran 1 dan 2 di SMK Negeri 3 Bandung dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan berada dalam kategori cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar masih berada di ambang

batas ketuntasan yang diterapkan. Dengan demikian bahwa masih ditemukan siswa yang membutuhkan perhatian lebih dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Manajemen Perkantoran 1 dan 2 di SMK Negeri 3 Bandung dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Metode *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Manajemen Perkantoran 1 dan 2 di SMK Negeri 3 Bandung dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar dan Metode *Project Based Learning* secara simultan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Manajemen Perkantoran 1 dan 2 di SMK Negeri 3 Bandung dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, variabel Minat Belajar ( $X_1$ ) berada pada kategori cukup tinggi. Namun masih terdapat nilai rendah yaitu pada ketertarikan untuk belajar yang perlu ditingkatkan. Dalam meningkatkan ketertarikan untuk belajar, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif, seperti penggunaan metode diskusi kelompok, simulasi, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dengan memberikan apresiasi atas pencapaian siswa serta menyediakan bimbingan yang berkelanjutan. Guru atau fasilitator juga disarankan untuk mengenali minat individu peserta didik, sehingga materi pembelajaran dapat dikaitkan dengan konteks yang relevan dan menarik bagi mereka. Dengan demikian, diharapkan motivasi intrinsik siswa dapat

meningkat, yang pada gilirannya akan memperkuat ketertarikan mereka dalam proses pembelajaran.

2. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, variabel Metode *Project Based Learning* ( $X_2$ ) berada pada kategori cukup baik. Namun masih terdapat nilai rendah yaitu pada memantau perkembangan proyek. Untuk mengatasi rendahnya kepedulian siswa dalam memantau perkembangan proyek yang sedang dikerjakan, diperlukan penerapan strategi yang mendorong partisipasi aktif dan rasa tanggung jawab. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan peran yang jelas kepada setiap siswa dalam tim proyek, sehingga mereka memiliki tanggung jawab khusus yang harus dipantau dan dilaporkan secara berkala. Selain itu, penggunaan alat bantu manajemen proyek, seperti jurnal progres atau aplikasi pemantauan daring, dapat memudahkan siswa dalam melacak perkembangan proyek secara real-time. Guru atau pembimbing juga disarankan untuk mengadakan sesi refleksi rutin dan memberikan umpan balik yang konstruktif, agar siswa lebih termotivasi untuk terus memantau dan memperbaiki kinerja proyek mereka. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan siswa dapat lebih peduli dan terlibat aktif dalam proses pemantauan perkembangan proyek.